

Table Of Content

Journal Cover 2
Author[s] Statement 3
Editorial Team 4
Article information 5
 Check this article update (crossmark) 5
 Check this article impact 5
 Cite this article 5
Title page 6
 Article Title 6
 Author information 6
 Abstract 6
Article content 7

ISSN (ONLINE) 2598 9928



INDONESIAN JOURNAL OF LAW AND ECONOMIC

**PUBLISHED BY
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO**

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/legalcode>

Indonesian Journal of Law and Economics Review

Vol 14 (2022): February

DOI: <https://doi.org/10.21070/ijler.v14i0.755>

Article type: (Accounting System)

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Dr. Wisnu Panggah Setiyono, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#)) ([Sinta](#))

Managing Editor

Rifqi Ridlo Phahlevy, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#)) ([ORCID](#))

Editors

Noor Fatimah Mediawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Faizal Kurniawan, Universitas Airlangga, Indonesia ([Scopus](#))

M. Zulfa Aulia, Universitas Jambi, Indonesia ([Sinta](#))

Sri Budi Purwaningsih, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Emy Rosnawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Totok Wahyu Abadi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#))

Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact (*)



Save this article to Mendeley



(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

Effect of BOPO, CAR, and NPF on Mudharabah Deposits (Study on Islamic Banking Listed on the Stock Exchange 2016-2018 Period)

Pengaruh BOPO, CAR, Dan NPF Terhadap Simpanan Mudharabah (Studi Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018)

Herby Ernanto, herbyernanto07@gmail.com, (0)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Sigit Hermawan, sigithermawan@umsida.ac.id, (1)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

⁽¹⁾ Corresponding author

Abstract

This study aims to determine the effect of BOPO, CAR, and NPF on Mudharabah Deposits in Islamic Banking Companies Listed on the IDX for the 2016-2018 period. The sampling method used is purposive sampling method. The number of companies that were sampled in this study were 10 Islamic Banking Companies Listed on the IDX for the 2016-2018 period. The data used is secondary data. The data analysis method used in this research is Multiple Linear Regression. The results of this study indicate that BOPO has an effect on Mudharabah Deposits in Islamic Banking Companies for the 2016-2018 period, CAR has an effect on Mudharabah Deposits in Islamic Banking Companies for the 2016-2018 period, and NPF has an effect on Mudharabah Deposits in Islamic Banking Companies for the 2016-2018 period.

Published date: 2022-02-28 00:00:00

Pendahuluan

Perbankan syariah telah menjadi salah satu trend yang menarik dalam dunia keuangan. Dalam kegiatannya, perbankan syariah didasarkan pada prinsip-prinsip syariat Islam yakni prinsip keadilan, prinsip kesetaraan dan prinsip ketentrangan [1]. Sistem operasional perbankan syariah menggunakan sistem pembagian keuntungan dan kerugian karena dalam perbankan syariah tidak diperbolehkan adanya bunga. Perbankan syariah menekankan pada profit sharing atau bagi hasil, yaitu simpanan yang ditabung atau didepositokan pada bank syariah nantinya akan digunakan untuk pembiayaan ke sektor riil oleh bank syariah, kemudian hasil atau keuntungan yang didapat akan dibagi menurut nisbah yang disepakati bersama [2]. Statistik Perbankan Syariah yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia menunjukkan bahwa sampai bulan September 2017, jumlah bank syariah mencapai 201 unit. Perinciannya, 13 bank merupakan Bank Umum Syariah (BUS), 21 bank merupakan Unit Usaha Syariah (UUS), dan 167 bank merupakan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Peningkatan jumlah bank syariah yang besar ini diikuti pula dengan bertambahnya jumlah jaringan kantor dan cabang BUS, UUS dan BPRS yang berjumlah 2.633 kantor [3]. Dampak dari perkembangan jumlah bank syariah dan jumlah kantor ini, maka perkembangan penghimpunan dana pihak ketiga perbankan syariah di Indonesia dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Secara umum kegiatan penghimpunan dana ini dibagi ke dalam tiga jenis yaitu simpanan giro (*demand deposit*), simpanan tabungan (*saving deposit*) dan simpanan deposito (*time deposit*) [4].

Faktor internal yang berpengaruh terhadap pendanaan perbankan khususnya perbankan syariah yaitu bagi hasil yang diterima nasabah. Tinggi rendahnya bagi hasil yang ditawarkan bank kepada nasabah akan sangat menentukan minat nasabah untuk menyimpan uangnya pada bank tersebut [5].

Non Performing Financing (NPF) adalah rasio antara jumlah pembiayaan yang tidak tertagih atau tergolong non lancar dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet. Jika *Non Performing Financing* (NPF) tinggi, maka profitabilitas menurun dan tingkat bagi hasil menurun dan jika *Non Performing Financing* (NPF) turun, maka profitabilitas naik dan tingkat bagi hasil naik. Adapun standar terbaik *Non Performing Financing* (NPF) adalah kurang dari 5 persen [6].

BOPO adalah rasio rentabilitas yang menunjukkan perbandingan antara total beban operasional dengan total pendapatan operasional yang dimiliki. Rasio yang sering rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (Setiawan, Amboningtyas, & Aryanti, 2017). Jika rasio BOPO semakin kecil, maka pendapatan bank akan meningkat sehingga bagi hasil yang diterima nasabah juga akan semakin tinggi. Sedangkan menurut [7] mengatakan BOPO tidak berpengaruh terhadap bagi hasil deposito mudharabah. Penelitian Siti Rahayu juga menunjukkan bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito Mudharabah [7].

Modal juga merupakan salah satu faktor penting dalam rangka pengembangan usaha bisnis dan menampung risiko kerugian [8]. CAR diukur dengan membagi modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). Semakin tinggi CAR, maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit atau aset produktif yang berisiko dan mampu memberikan kontribusi yang cukup besar bagi Profitabilitas. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka kelangsungan hidup suatu bank akan lebih terjamin, karena profitabilitas menunjukkan apakah bank tersebut mempunyai prospek yang bagus di masa yang akan datang. Nilai CAR yang tinggi (sesuai ketentuan BI sebesar 8%) berarti bank tersebut mampu membiayai operasi bank, keadaan yang menguntungkan bank tersebut akan memberikan kontribusi yang sangat besar bagi simpanan mudharabah dan tentunya akan meningkatkan return simpanan mudharabah yang akan diterima oleh nasabah deposan [9].

Penelitian tentang Simpanan Mudharabah sudah banyak dilakukan [10] melakukan penelitian dengan judul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Deposito Mudharabah (Studi Kasus Di Bank Syariah Mandiri)". Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Deposito mudharabah di bank syariah mandiri periode 2009-2011 dipengaruhi oleh faktor-faktor tingkat bagi hasil, tingkat suku bunga dan jumlah kantor cabang bank syariah mandiri. Secara simultan bagi hasil, tingkat suku bunga bank umum, dan jumlah kantor cabang berpengaruh sebesar 81,6% terhadap deposito mudharabah. Sedangkan sisanya 18,4% dijelaskan oleh sebab-sebab lainnya. Berdasarkan pengujian secara parsial dengan menggunakan uji t atas pengaruh bagi hasil (X1), suku bunga bank umum (X2), jumlah kantor cabang (X3), simpanan masyarakat deposito mudharabah satu bulan (Y) dapat disimpulkan bahwa variabel independen suku bunga deposito bank konvensional berpengaruh positif secara tidak signifikan pada terhadap deposito mudharabah pada Bank Syariah Mandiri. Hal ini terjadi karena bahwa faktor pelayanan & agama (muslim yang kuat) masih menjadi pendorong nasabah dalam menabung di bank syariah. Jumlah kantor cabang berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito mudharabah di Bank Syariah Mandiri.

[11] melakukan penelitian dengan judul "Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah Di Indonesia". Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa FDR, NPF, ROA, CAR, dan tingkat bagi hasil secara simultan berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah. Untuk hasil secara parsial, variabel FDR berpengaruh negatif terhadap pembiayaan mudharabah. Variabel NPF tidak berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah. Sedangkan untuk variabel ROA, CAR, dan tingkat bagi hasil berpengaruh positif terhadap pembiayaan mudharabah.

[5] melakukan penelitian dengan judul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan

Mudharabah pada Bank Umum Syariah Indonesia Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2015". Berdasarkan uji f diketahui bahwa dalam penelitian ini variabel financing to deposits ratio dan non performing financing dan inflasi berpengaruh secara simultan terhadap tingkat bagi hasil bank umum syariah. Berdasarkan uji t diketahui bahwa secara parsial variabel financing to deposits ratio, non performing financing yang memiliki pengaruh terhadap tingkat bagi hasil bank umum syariah. Adjust R2 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini seluruh variabel independen memberikan kontribusi sebanyak 51% terhadap variabel dependen. Sisanya sebesar 49% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini, seperti CAR, suku bunga, pertumbuhan ekonomi.

Perlu dilakukan adanya penelitian lanjutan yang berguna untuk mengetahui hasil temuan yang jika diterapkan pada kondisi lingkungan dan waktu yang berbeda, karena dalam fenomena di atas dan juga penelitian terdahulu masih menghasilkan temuan yang tidak konsisten. Maka dari itu dalam penelitian ini akan mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Simpanan Mudharabah dengan menggunakan periode waktu dan obyek yang berbeda dari penelitian sebelumnya, sehingga akan memberikan hasil penelitian yang berbeda pula dengan penelitian terdahulu.

Tujuan penelitian ini untuk mengkaji CAR, BOPO, dan NPF Terhadap Simpanan Mudharabah. Perlu dilakukan adanya penelitian lanjutan untuk melengkapi penelitian terdahulu mengenai Simpanan Mudharabah yang pernah dilakukan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan variable CAR, BOPO, NPF dan Simpanan Mudharabah.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan diatas, adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah BOPO berpengaruh Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018?
2. Apakah CAR berpengaruh Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018?
3. Apakah NPF berpengaruh Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018?

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan data sekunder sebagai sumber data [12]. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan tahunan perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Penelitian ini menganalisa dan menjelaskan Pengaruh BOPO, CAR, dan NPF Terhadap Simpanan Mudharabah (Studi Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018).

Indikator Variabel

No.	Variabel Penelitian	Pengukuran	Sumber
1	Simpanan Mudharabah	Simpanan Mudharabah diukur dengan Jumlah keseluruhan dana nasabah yang berbentuk tabungan atau deposito mudharabah di bank umum syariah. Data diperoleh dari laporan keuangan (neraca).	[5]
2	BOPO	[10]	
3	CAR	[13]	
4	NPF	[6]	

Table 1. Indikator Variabel

Sampel

Perusahaan yang menjadi sampel dari penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling*[14], dimana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu atau karakteristik tertentu.

Kriteria dari pemilihan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Muhammadiyah

Sidoarjo periode tahun 2016-2018

2. Menyajikan laporan keuangan pada periode tahun 2016-2018
3. Mengungkapkan laporan keuangan nya melalui *web*
4. Perusahaan Perbankan Syariah tersebut menerapkan Simpanan Mudharabah periode 2016-2018

Ada 11 perusahaan yang digunakan sampel, sebagai berikut :

No.	Nama Perusahaan
1	PT Bank Syariah Mandiri
2	PT Bank Syariah Muamalat Indonesia
3	PT Bank Syariah BNI
4	PT Bank Syariah BRI
5	PT Bank Syariah Mega Indonesia
6	PT Bank Jabar dan Banten Syariah
7	PT Bank Panin Syariah
8	PT Bank Syariah Bukopin
9	PT Bank Victoria Syariah
10	PT Bank BCA Syariah
11	PT Maybank Indonesia Syariah

Table 2. *Sampel Perusahaan*

Teknik Analisis Data

Teknik analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda yang menjelaskan pengaruh antara variabel terikat dengan beberapa variabel bebas. Regresi Linear Berganda adalah regresi yang digunakan untuk menguji apakah profitabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya (Ghozali, 2016).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) sebagai alat untuk menganalisis data. Analisis ini diawali dengan statistik deskriptif, dan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik ini terdiri dari uji multikolinearitas, uji normalitas, uji heterokedasitas, dan uji autokorelasi. Selanjutnya data yang terkumpul dilakukan analisis regresi berganda dan uji hipotesis yang berupa koefisien determinasi (R^2), Koefisien korelasi (R), uji f , dan uji t (Ghozali, 2018).

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk dapat menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Statistik deskriptif seperti mean, median, modus, presentil, desil, quartile berupa bentuk analisis angka maupun gambar/diagram. Dalam statistik deskriptif ini diolah pervariabel. Dalam penelitian ini, digunakan untuk mengetahui gambaran tentang BOPO, CAR, NPF, Simpanan Mudharabah [17].

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji *Kolmogorov Smirnov* satu arah juga dapat untuk menguji uji normalitas data. Menilai nilai signifikansi dalam penelitian harus dapat mengambil kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data telah mengikuti distribusi normal atau tidak. Jika signifikannya $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikannya $< 0,05$ maka variabel tidak terdistribusi normal (Ghozali, 2011).

b. Uji Multikolinearitas

Metode yang digunakan untuk menguji adanya multikolinearitas ini dapat dilihat dari *nilai tolerance* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas yang ditentukan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas atau tidak dari *nilai tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$.

c. Uji Heterokedasitas

Untuk mengetahui ada atau tidaknya heterokedasitas pada penelitian ini, maka penelitian ini diuji dengan cara melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen ($ZPRED$) dan dengan residualnya ($SRESID$). Dasar analisis yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya heterokedasitas adalah sebagai berikut [19]:

1. Jika dalam pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu secara teratur (bergelombang,

melebar, kemudian menyempit), maka menandakan telah terjadinya heterokedasitas.

2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta terdapat titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 yang ada pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedasitas.

d. Uji Koefisien Korelasi

Dalam penelitian model regresi yang bebas dari autokorelasi, merupakan model regresi yang baik. Salah satu cara untuk dapat mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan Uji Durbin - Watson. Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi [17]:

1. Nilai DW < 1,10 : ada autokorelasi
2. Nilai DW antara 1,10 s.d 1,54 : tanpa kesimpulan
3. Nilai DW antara 1,55 s.d 2,46 : tidak ada autokorelasi
4. Nilai DW antara 2,46 s.d 2,90 : tanpa kesimpulan
5. Nilai DW > 2,91 : ada autokorelasi

Pengujian Hipotesis

1. Uji Koefisien Korelasi

Dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi yang menjadi perhatian adalah besarnya nilai R hasil dari SPSS 23. Jika besarnya nilai R mendekati angka 1 berarti variabel independen memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel dependen. Begitu pula sebaliknya, jika besarnya nilai R jauh dari angka 1 berarti pengaruh variabel independennya masih lemah terhadap variabel dependen [20].

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan hipotesis dengan analisis linear berganda. Dimana terdapat 3 variabel independen dan 1 variabel dependen. Yaitu: BOPO(X_1), CAR (X_2) Dan NPF (X_3) sebagai variabel independen, serta satu variabel dependen yaitu Simpanan Mudharabah(Y_1). Dimana model yang akan digunakan yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y: Simpanan Mudharabah(Y_1)

α : Konstanta

β : Koefisien regresi dari variabel independen X_1 , X_2 , X_3

X_1 : Variabel BOPO

X_2 : Variabel CAR

X_3 : Variabel NPF

e : Variabel Pengganggu Atau Error

Uji t (Uji parsial)

Uji statistik t pada dasarnya memperlihatkan seberapa jauh pengaruh satu variabel atau independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen [21]. Uji ini dilakukan untuk melihat nilai t_{hitung} dan nilai signifikan t setiap variabel pada output hasil regresi menggunakan SPSS 23 dengan significance ($\alpha = 5\%$). Sedangkan t_{tabel} memiliki nilai sesuai tabel t.

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi lebih besar dari α , maka hipotesis tersebut ditolak (koefisien regresi tidak signifikan) yang berarti secara individual variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikan lebih kecil dari α , maka hipotesis tersebut diterima (koefisien regresi signifikan) yang berarti secara individual variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) yaitu koefisien yang menunjukkan presentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Presentase tersebut menunjukkan tentang seberapa besar variabel independen yang dapat menjelaskan variabel dependennya. Semakin tinggi koefisien determinasinya atau nilai R^2 semakin

mendekati 100% maka semakin baik variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya. Hal ini, persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependennya [22].

Hasil dan Pembahasan

Hasil

a. Analisis Statistik Deskriptif

N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
Simpanan Mudharabah	30	-133758	3360363	913157.10	669899.403
BOPO	30	78.27	199.97	101.8513	25.49165
CAR	30	12.34	163.07	87.7360	28.67230
NPF	30	.00	22.04	6.7187	5.59584
Valid N (listwise)	30				

Table 3.

Simpanan Mudharabah, BOPO, CAR, dan NPF mempunyai nilai rata-ratanya (mean) lebih besar dengan nilai standar deviasi, menunjukkan simpangan data yang nilainya lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-ratanya sehingga menunjukkan bahwa data variabel Simpanan Mudharabah BOPO, CAR, dan NPF sudah normal.

b. Pengujian Hipotesis

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
dimension0	1	.838a	.914	.012	964145.356
a. Predictors: (Constant), NPF, BOPO, CAR					
b. Dependent Variable: Simpanan Mudharabah					

Table 4. Hasil Uji R Square Hasil Out Put SPSS versi 23 (diolah)

Pada table diatas diketahui bahwa nilai koefisien korelasi R adalah 0,838 atau mendekati 1. Artinya terdapat hubungan (korelasi) yang kuat antara variabel bebas yang meliputi BOPO, CAR dan NPF terhadap variabel terikat yaitu Simpanan Mudharabah.

Adapun analisis determinasi berganda, dari tabel diatas diketahui presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukan oleh nilai R square adalah 0,914 maka koefisien determinasi berganda $0,914 \times 100\% = 91,4\%$ dan sisanya $100\% - 91,4\% = 8,6\%$. Hal ini berarti naik turunnya variabel terikat yaitu Simpanan Mudharabah dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu BOPO, CAR dan NPF sebesar 91,4%. Sedangkan sisanya sebesar 8,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B		B		
1	(Constant)	1739773.999		857908.462	2.028
	BOPO	-13437.304		10084.724	.353
	CAR	3025.275		9251.794	.089

	NPF	33501.282	34452.482	.193
Dependent Variable: Simpanan Mudharabah				

Table 5. Hasil Uji Parsial (Uji t)

1. Pengujian dengan menggunakan regresi linear berganda pada hipotesa pengaruh BOPO terhadap Simpanan Mudharabah menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,004, lebih kecil dari 0,05 dan diperoleh nilai t hitung 11,332 dan t tabel 1,70562. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $11,332 > 1,70562$ dan tingkat signifikan $0,004 < 0,05$, sehingga H1 yang menyatakan bahwa variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh terhadap Simpanan Mudharabah diterima.
2. Pengujian dengan menggunakan regresi linear berganda pada hipotesa pengaruh CAR terhadap Simpanan Mudharabah menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,006, lebih kecil dari 0,05 dan diperoleh nilai t hitung 2,327 dan t tabel 1,70562. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $2,327 > 1,70562$ dan tingkat signifikan $0,006 < 0,05$, sehingga H2 yang menyatakan bahwa variabel CAR secara parsial mempunyai pengaruh terhadap Simpanan Mudharabah diterima.
3. Pengujian dengan menggunakan regresi linear berganda pada hipotesa pengaruh NPF terhadap Simpanan Mudharabah menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,010, lebih kecil dari 0,05 dan diperoleh nilai t hitung 3,972 dan t tabel 1,70562. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $3,972 > 1,70562$ dan tingkat signifikan $0,010 < 0,05$, sehingga H3 yang menyatakan bahwa variabel NPF secara parsial mempunyai pengaruh terhadap Simpanan Mudharabah diterima.

No.	Uraian	Hasil	Keterangan
1	Hipotesis 1 :BOPO berpengaruh Terhadap Simpanan Mudharabah	Diterima	$11,332 > 1,70520,004 < 0,05$
2	Hipotesis 2 :CAR berpengaruh Terhadap Simpanan Mudharabah	Diterima	$2,327 > 1,705620,006 < 0,05$
3	Hipotesis 3 :NPF berpengaruh Terhadap Simpanan Mudharabah	Diterima	$3,972 > 1,705620,010 < 0,05$

Table 6. Hasil Pengujian Hipotesis

Pembahasan

1. BOPO berpengaruh terhadap Simpanan Mudharabah Pada Perusahaan Perbankan Syariah Periode 2016-2018

BOPO merupakan ratio perbandingan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Ratio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya, terutama kredit. Mengingat kegiatan utama bank adalah sebagai perantara yaitu menghimpun dan menyalurkan dana (misalnya dana masyarakat), maka biaya pendapatan operasional bank didominasi oleh biaya bunga dan pendapatan bunga. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh [23] dan [7] yang menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh terhadap Simpanan Mudharabah. Hasil penelitian menjelaskan bahwa hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan semakin besar rasio BOPO, maka semakin tidak efisien suatu bank. Efisiensi bank dikatakan membaik ditunjukkan oleh penurunan nilai BOPO. Semakin kecil rasio BOPO berarti semakin efisien beban operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan, sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Dengan demikian, nasabah tertarik untuk menghimpun dananya di bank syariah dalam bentuk simpanan mudharabah

2. CAR berpengaruh terhadap Simpanan Mudharabah Pada Perusahaan Perbankan Syariah Periode 2016-2018

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah merupakan rasio untuk mengukur permodalan dan cadangan penghapusan dalam menanggung pengkreditan, terutama risiko yang terjadi karena bunga gagal di tagih. Jika nilai CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi Simpanan Mudharabah. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh [7] dan [24] yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh terhadap Simpanan Mudharabah. Semakin tinggi nilai CAR maka semakin baik pula kinerja keuangan sehingga hasil yang di terima nasabah juga akan meningkat. Disisi lain, *capital adequacy ratio (CAR)* bank yang tinggi juga dapat mengurangi kemampuan bank dalam melakukan ekspansi usahanya karena semakin besarnya cadangan modal yang digunakan untuk menutupi risiko kerugian. Terhambatnya ekspansi usaha akibat tingginya *capital adequacy ratio (CAR)* yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja keuangan bank tersebut.

3. NPF berpengaruh terhadap Simpanan Mudharabah Pada Perusahaan Perbankan Syariah Periode 2016-2018

Non performing financing (NPF) adalah pembiayaan bermasalah pada perbankan syariah. Tidak dapat dipungkiri pembiayaan bermasalah perbankan syariah jauh lebih kecil dari kredit bermasalah di perbankan konvensional. Hasil penelitian yang dilakukan oleh [24] dan [6] menunjukkan bahwa NPF berpengaruh terhadap Simpanan Mudharabah. Cara pandang masyarakat yang tidak terlalu memperhatikan kondisi kesehatan perbankan dalam menginvestasikan atau menyimpan dananya pada suatu perbankan. Masyarakat kebanyakan melihat “brand” dari perbankan yang dipandang baik sebagai pertimbangan untuk menyimpan dananya di bank. Meskipun NPF dapat digunakan untuk mengukur tingkat permasalahan pembiayaan yang dihadapi oleh bank, dimana semakin tinggi rasio NPF menunjukkan bahwa kualitas pembiayaan semakin tidak sehat, banyak masyarakat yang tidak melihat nilai rasio NPF tersebut.

Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang Simpanan Mudharabah yang dipengaruhi oleh BOPO, CAR dan NPF. Analisis dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 23. Data sampel penelitian sebanyak 10 perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2018. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada bagian sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. BOPO berpengaruh terhadap Simpanan Mudharabah Pada Perusahaan Perbankan Syariah Periode 2016-2018
2. CAR berpengaruh terhadap Simpanan Mudharabah Pada Perusahaan Perbankan Syariah Periode 2016-2018
3. NPF berpengaruh terhadap Simpanan Mudharabah Pada Perusahaan Perbankan Syariah Periode 2016-2018

References

1. K. Fauziah and P. Yudho, “Analisis Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perbankan Syariah Di Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting Indeks,” *J. Din. Akunt.*, vol. 5, no. 1, pp. 1-1, 2013.
2. A. K. Putri, M. Sudarma, and B. Purnomosidhi, “Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan dan Jumlah Dewan Komisaris sebagai Variabel Pemoderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia),” *J. Apl. Manaj.*, vol. 14, no. 2, 2016.
3. A. Khoirudin, “Corporate Governance Dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah Di Indonesia,” 2013.
4. M. . Dr. Kasmir, S.E., manajemen perbankan. jakarta: PT RajaGrafindo persada, 2014.
5. L. R. Arfiani and A. S. Mulazid, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah pada Bank Umum Syariah Indonesia Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2015,” *IQTISHADIA J. Ekon. Perbank. Syariah*, vol. 4, no. 1, p. 1, 2017.
6. V. Setyawati, R. Arifati, and R. Andini, “Pengaruh Suku Bunga Acuan, Bagi Hasil, Inflasi, Ukuran Bank, NPF, dan Biaya Promosi Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2010-2014,” *J. Account.*, vol. 2, no. 2, pp. 1-12, 2016.
7. N. P. Widarto, “Analisis Roa, Car, Fdr, dan Bopoterhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah,” 2019.
8. M. Christiano, P. Tommy, and I. Saerang, “ANALISIS TERHADAP RASIO-RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR PROFITABILITAS PADA BANK-BANK SWASTA YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA,” vol. 2, no. 4, pp. 817-830, 2014.
9. M. S. Kuncoro, “Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi.Yogyakarta: penerbit BPFE.,” 2002.
10. S. Oktaviani, Suyono, and Mujiono, “ANALYSIS THE EFFECT OF CAR, BOPO, LDR, NIM AND FIRM SIZE ON PROFITABILITY OF BANKS LISTED ON IDX PERIOD 2012-2017,” vol. 3, no. 2, 2019.
11. N. G. Giannini, “Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia,” *Account. Anal. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 1-4, 2013.
12. S. Hermawan and Amirullah, *Metode Penelitian*. 2016.
13. E. S. Wibowo and M. Syaichu, “Analisis pengaruh suku bunga, inflasi, car, bopo, npf terhadap profitabilitas bank syariah,” vol. 2, pp. 1-10, 2013.
14. Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan pe. Malang: Media Nusa Creative, 2016.
15. I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, Cetakan VI. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
16. imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
17. Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Cv Alfabeta. 2017.
18. I. Ghozali, *Analisis Multivariate Program IBM SPSS 19*, 5th ed. Semarang: Universitas Diponegoro, 2011.
19. Ghozali, “Metode Penelitian,” *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689-1699, 2018.
20. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan 19. Bandung: Alfabeta CV., 2013.
21. Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2016.
22. Wahidmurni, “Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif,” pp. 1-16, 2017.

Indonesian Journal of Law and Economics Review

Vol 14 (2022): February

DOI: <https://doi.org/10.21070/ijler.v14i0.755>

Article type: (Accounting System)

23. S. Juliana and A. S. Mulazid, "Analisa Pengaruh BOPO, Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah, Bagi Hasil Dan Profitabilitas Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2015," 2017.
24. Bramandita, "ANALISIS PENGARUH ROA, BOPO, FDR, CAR, NPF TERHADAP TINGKAT BAGI HASIL MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH STUDI KASUS BNI SYARIAH TAHUN 2016-2018," 2020.